

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Dari hasil observasi dan wawancara dikelas III B siswa 25 sudah baik dalam membaca nyaring hanya 3 siswa yang mempunyai kesulitan dalam membaca nyaring kesulitan membaca nyaring, siswa yang mengalami kesulitan berinisial siswa 1 AT, siswa 2 TR, siswa 3 SN. Kesulitan siswa 1 AT yaitu AT mempunyai kesulitan dalam membaca nyaring hal ini terlihat pada saat peneliti melakukan observasi di kelas III B, peneliti melihat siswa tersebut membaca cerita pada buku tema siswa tersebut masih salah dalam menyuarakan hasil bacaan, guru kelas III B membenarkan bacaan AT yang cukup banyak. Selanjutnya AT masih terbata-bata atau masih mengeja, dalam membaca lebih dari 5 bacaan AT masih banyak yang salah dalam pengucapan huruf. Selanjutnya AT masih terdengar samar atau ragu dalam mengucapkan huruf yang ingin dia bacakan. Kesulitan selanjutnya siswa 2 yang berinisial TR siswa tersebut membaca cerita pada buku tema siswa tersebut masih salah dalam menyuarakan hasil bacaan. Selanjutnya melihat TR masih terbata-bata atau masih mengeja, dalam membaca lebih dari 5 bacaan TR masih banyak yang salah dalam pengucapan huruf kejelasan vokal dan ketepatan pengucapan baik, terdapat 1-2 kesalahan pelafalan. Pada saat membaca TR masih terdengar intonasi yang datar pada saat membaca cerita. Siswa selanjutnya berinisial SN mempunyai kesulitan dalam membaca nyaring siswa tersebut membaca cerita pada buku tema siswa tersebut sudah mulai tepat dalam menyuarakan kata-kata dan kalimat sederhana tulisan bacaan SN yang banyak dalam kesalahan dalam membaca. Selanjutnya SN masih terbata-bata atau masih mengeja hal ini membuat SN harus mentulisdampingi dalam membaca terdapat 3-5 kesalahan pelafalan bacaan SN masih banyak yang salah dalam pengucapan huruf kejelasan vokal dan ketepatan pengucapan baik. Selanjutnya SN masih terdengar samar atau ragu dalam mengucapkan huruf yang ingin dia bacakan. Saat SN membaca

dengan suaranya sudah jelas tapi penggunaan intonasinya kurang tepat. SN lancar dalam membaca tulisan, hanya terdapat beberapa pengucapan kata yang terbata-bata. SN sudah mulai bisa membaca tulisan dengan penggunaan intonasi yang tepat. SN membaca dengan suara jelas tapi kurang dalam kenyaringan suara.

2. Faktor yang mempengaruhi Pada pembelajaran daring agar berjalan seperti apa yang ingin dicapai seharusnya wali kelas dan orang tua siswa menjadi lebih dekat dan lebih berkolaborasi demi tercapainya pembelajaran yang maksimal, akan tetapi orang tua AT cuek dan tidak memperhatikan pembelajaran Faktor selanjutnya adalah faktor ekonomi AT berada didalam keluarga yang ekonominya kurang hal ini dapat menyebabkan faktor penghambat membaca nyaring dikarenakan AT hanya belajar dirumah sedangkan seharusnya AT mendapatkan pembelajaran disekolah, pada saat pembelajaran daring AT tidak mendapatkan bimbingan diluar rumah AT tidak les dan hanya belajar dirumah. Faktor AT selanjutnya dari segi minat AT , terlihat bahwa AT lebih senang menggambar di banding pembelajaran lain gambar AT terlihat lebih bagus disbanding teman sekelasnya, AT mempunyai buku gambar yang di penuuhi oleh gambar yang AT buat, hal ini membuat AT malas. Faktor selanjutnya karena pembelajaran daring TR tidak sepenuhnya TR belajar setelah masuk ke sekolah wali kelas mulai memperbaiki dengan maksimal sehingga TR mulai senang untuk belajar. Siswa selanjutnya SN memiliki keterbutuhan khusus, orang tua SN sempat ingin memasukkan SN kesekolah SLB tetapi tidak jadi karena orang tua SN takut SN menjadi makin buruk dalam hal pembelajaran. Akan tetapi di sekolah umum SN tidak dapat mengiikuti pembelajaran dengan baik dan maksimal. Pda nilai observasi SN mendapatkan nilai sedang

B. Saran

Berdasarkan pada hasil dan kesimpulan penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut.

1. Bagi siswa
 - a. Siswa yang mempunyai kesulita sebaiknya memperbanyak latihan membaca nyaring untuk meningkatkan kemampuan membacanya

nyaringnya. Sering belajar dalam mengutarakan bacaan bisa dibantu dengan orang tua atau kakak contohnya saat ada yang salah seharusnya dibantu pengejaannya samapai bener jangan langsung dikasih tau yang benarnya saja.

- b. Siswa seharusnya saat pembelajaran daring seharusnya meminta orang tua untuk belajar melatih bacaan yang akan dibaca, siswa juga bisa belajar bareng dengan temannya sehingga bukan belajar dari orang tua saja melanikan bersama teman untuk melatih bacaannya

2. Bagi guru

- a. Guru diharapkan memberi kesempatan lebih banyak pada siswa untuk membaca secara mandiri atau bersama atau menggunakan media buku cerita seingga anak tertarik untuk membaca buku dan agar melatih siswa yang belum lancar membaca.
- b. Guru diharapkan dapat memberikan treatment (penanganan) yang tepat setelah mengetahui letak kesulitan membaca masing-masing siswa misalnya melatih menggunakana media bucu cerita atau menggunakan video agar anak lebih terpacu untuk melatih.

3. Bagi Kepala Sekolah

- a. Sekolah diharapkan dapat memberikan wadah bagi kegiatan membaca berupa program budaya baca dengan cara menyediakan satu waktu untuk membaca bersama-sama
- b. Sekolah dapat membrikan tempat/ waktu untuk brdiskusi antara orang tua siswa dan wali kelas